

FUN ENGLISH TEACHING IN VISTOS KASIH IKHLAS ORPHANAGE

Bobby Hartanto¹⁾, Ezra Christina Pondalos²⁾, Hana Julia³⁾, Novi Ernia Saputri⁴⁾, Theodesia Lady Pratiwi⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Faculty of Education, Universitas Internasional Batam

e-Mail: 1861017.ezra@uib.edu

Abstract

English is one of the most known languages in the world. As one of the most spoken languages in the world, people are starting to learn English at all level. However, some people are unfortunate and don't get the chance to learn English formally, that's why this community service is conducted. With a team consist of 4 people; we conducted the community service by teaching Fun English to kids from Vistos Kasih Ikhlas Orphanage. The kids were having fun when learning English, while they were also focusing on the subject. We teach them with various fun method such as using games, singing, puzzle and etc. With this community service conducted, we hope that we can increase their knowledge of English.

Keywords: *learning, teaching, English*

FUN ENGLISH TEACHING IN VISTOS KASIH IKHLAS ORPHANAGE

Bobby Hartanto¹⁾, Ezra Christina Pondalos²⁾, Hana Julia³⁾, Novi Ernia Saputri⁴⁾, Theodesia Lady Pratiwi⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Faculty of Education, Universitas Internasional Batam

e-Mail: 1861017.ezra@uib.edu

Abstrak

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang paling dikenal di dunia. Sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, orang-orang mulai belajar bahasa Inggris di semua tingkatan. Namun, beberapa orang tidak beruntung dan tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar bahasa Inggris secara resmi, itu sebabnya layanan masyarakat ini dilakukan. Dengan tim yang terdiri dari 4 orang, kami melakukan pengabdian masyarakat dengan mengajarkan Bahasa Inggris yang menyenangkan kepada anak-anak dari Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas. Anak-anak bersenang-senang ketika belajar bahasa Inggris, sementara mereka juga fokus pada subjek. Kami mengajar mereka dengan berbagai metode yang menyenangkan seperti menggunakan permainan, menyanyi, teka-teki, dll. Dengan pengabdian masyarakat ini dilakukan, kami berharap kami dapat menambah pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris.

Kata kunci: belajar, mengajar, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memiliki peranan penting di zaman ini sebagai bahasa Internasional. Kemampuan dalam bidang berbahasa sangat besar peranannya terutama dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Inggris sudah diterapkan dari jenjang Sekolah Dasar hingga tingkat lanjutan. Bahkan tidak jarang pula kita melihat pembekalan bahasa Inggris sudah dilaksanakan di beberapa taman kanak-kanak. Munculnya Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mempersiapkan bangsanya dalam menghadapi situasi era globalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris memiliki peranan yang kuat untuk menunjukkan eksistensinya dalam dunia ini. Banyak instansi-instansi mengambil kesempatan ini sebagai peluang dalam berbisnis dengan memasang harga yang fantastis.

Segala sesuatu di dunia ini tidak ada yang gratis. Hal ini menjadi masalah khususnya bagi bangsa Indonesia dalam meningkatkan kualitas bangsanya. Harga yang terlalu tinggi dalam menuntut ilmu sangat tidak mendukung situasi mereka. Kesenjangan ekonomi merupakan alasan mengapa orang-orang tidak terlalu tertarik untuk belajar, khususnya bagi masyarakat kalangan bawah. Dalam hal ini diperlukan suatu layanan bagi masyarakat untuk memperoleh solusi dari permasalahan yang ada. Adapun alternatif yang dibutuhkan yaitu, memberikan layanan pembelajaran gratis bagi mereka yang kurang mendapatkan pembelajaran lebih selama di sekolah atau tidak mendapatkan sama sekali pembelajaran tersebut, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat populer untuk membentuk perkembangan anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak, agar menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung

jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari (Santoso, 2005). Oleh karena itu, Mahasiswa/i dari Universitas Internasional Batam akan mengimplementasikan alternatif tersebut di salah satu Panti Asuhan yang ada di Kota Batam. Kami memilih Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas yang berlokasi di Perumahan Rexvin Village Blok TH No. 11-12, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota. Jarak yang dibutuhkan dari kampus Universitas Internasional Batam sekitar 30 menit. Anak-anak disana sangat antusias dalam belajar bahasa Inggris. Namun dikarenakan oleh kondisi dan situasi, mereka tidak bisa melakukannya. Selain itu, pengasuh mereka juga memiliki latar belakang yang berbeda. Keterbatasan pemahaman tentang bahasa Inggris merupakan alasan pengasuh tidak memberikan asupan yang cukup karena itu bukanlah bidangnya. Sehingga pengasuh tidak memungkinkan untuk mengajari mereka belajar bahasa Inggris.

Menurut Muchti, penghuni panti asuhan bukan hanya anak-anak saja. Disana terdapat berbagai macam anak-anak mulai dari usia dini bahkan sampai dewasa. Penghuni panti asuhan tersebut adalah orang-orang yang mengalami berbagai permasalahan sosial. Sama halnya dengan Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas, mereka datang dari berbagai latar belakang yang berbeda. Mereka disana karna beberapa alasan. Adapun alasannya karna orang tua mereka sudah meninggal. Kemudian ada juga yang terpaksa tinggal disana karna alasan ekonomi keluarga yang kurang mendukung untuk membiayai kehidupan serta pendidikan mereka.

Pada tahap ini, kami Mahasiswa Universitas Internasional Batam berusaha mengakomodir dan merencanakan sebuah bimbingan belajar Bahasa Inggris gratis disalah satu panti bernama Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas. Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan bimbingan belajar ini adalah untuk bekerjasama dengan pihak panti dalam memberikan wadah bagi siswa yang ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya. Selain itu juga, pemberian bimbingan belajar ini merupakan untuk memenuhi tugas dari matakuliah kami yaitu English Speaking for Instructional Purposes mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi pelaksanaan kegiatan. Bagian ini juga menyajikan tujuan kegiatan, dan rencana penanganan masalah, serta tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan metode penyelesaian masalah.

METODE

1. Metode Pengajaran

Metode yang kami gunakan dalam mengajar di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas adalah belajar sambil bermain. Maksudnya adalah, dalam mengajar kami tidak hanya memberikan materi tetapi kami juga mengimplementasikannya dalam permainan dan juga benda-benda sekeliling mereka agar mudah diingat. Adik-adik yang kami ajar di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas adalah murid SD dari kelas 1 sampai 6.

2. Rencana Pembelajaran.

Dalam mengajar di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas, kami merencanakan untuk mengajar selama 4 kali pertemuan setiap hari Sabtu di bulan November 2019. Namun saat di lapangan sangat disayangkan bahwa pertemuan yang terlaksana hanya 3 kali saja. Hal ini disebabkan karena terkendala pada pihak panti Asuhan yang juga memiliki agenda lain serta kami sebagai pengajar yang memiliki tugas-tugas lain.

3. Pemilihan Materi

Materi yang kami ajarkan selama 3 pertemuan adalah pengetahuan dasar mengenai hewan, warna, alat – alat transportasi, dan tempat-tempat umum.

4. Evaluasi

Dari pengalaman mengajar ini kami dapat mengevaluasi kalau masih ada beberapa kekurangan dalam mengajar adik-adik di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas ini. Salah satunya adalah tidak terpenuhinya seluruh rencana pertemuan belajar, selain itu kami juga paham bahwa dalam mengajar kami belum maksimal. Namun hal ini masih wajar untuk kami karena kami masih belajar untuk mengajar. Hal yang kami banggakan adalah karena adik-adik disana sangat antusias dan semangat untuk belajar. Kami berharap, semoga pelajaran yang kami berikan dapat berguna untuk adik-adik disana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertemuan 1 (02 November 2019)

Dalam pertemuan pertama ini kami mengajar mengenai hewan dan warna. Materi yang kami ajarkan adalah memperkenalkan warna dan nama-nama hewan dalam bahasa inggris serta cara mengeja nama-nama hewan juga warna-warna dalam bahasa inggris.

Dalam penyampaian materi warna kami juga mengajarkan dalam bentuk lagu agar mudah diingat.

Adik-adik di Panti Asuhan sangat antusias dalam belajar. Mereka sangat aktif dalam bagian tanya-jawab yang kami lakukan untuk melihat kemampuan mereka terhadap materi yang kami ajarkan.

2. Pertemuan 2 (16 November 2019)

Dalam pertemuan kedua ini kami melakukan ulasan mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Review yang kami berikan adalah berupa latihan soal mengenai warna dan hewan.

3. Pertemuan 3 (23 November 2019)

Dalam pertemuan ketiga ini kami mengajar materi mengenai tempat-tempat umum serta alat transportasi. Kami memberikan penjelasan materi selanjutnya kami memberikan latihan serafid ulasan terakhir seluruh materi pembelajaran dengan cara bermain puzzle. Para adik-adik kami berikan kepingan puzzle dan meminta mereka untuk menyatukan puzzle tersebut serta meminta mereka untuk menjelaskan puzzle yang mereka susun. Kami meminta mereka untuk menyebutkan benda tersebut, warna serta cara mengejanya.

Selama mengajar kami menemukan banyak hambatan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal kami mengalami hambatan seperti masih takut dan kurang percaya diri dalam mengajar. Secara eksternal seperti lokasi yang cukup jauh dari rumah kami masing-masing serta sulit dalam pemilihan waktu mengajar.

Namun kami tetap merasakan banyak sekali perkembangan dalam kemampuan kami mengajar secara khusus. Kami dapat belajar menjadi lebih percaya diri dan sabar dalam menghadapi anak-anak kecil.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Tidak ada masalah khusus yang terjadi ketika kami mengajar mereka dan semua hal berjalan dengan lancar. Kami mengajar mereka dengan permainan, menyanyi, teka-teki, dll. Kami juga memberi mereka hadiah di akhir setiap sesi pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengajar bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan membuat siswa belajar lebih cepat, seperti: mendengarkan dan mengulang, mendengarkan dan melakukan, tanya jawab, penggantian, mendengarkan dan mengidentifikasi, dan permainan. Para guru juga memiliki beberapa alasan terhadap strategi tersebut untuk merangsang siswa untuk mengejar pengetahuan tentang kemampuan mereka sendiri, untuk mengembangkan minat dan motivasi siswa, untuk meninjau pelajaran sebelumnya, untuk membuat mereka memahami, untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran pengajaran. Selain itu, semua siswa memberikan pendapat mereka terhadap strategi pengajaran pada akhir sesi pengajaran. Pendapat mereka adalah metode pengajaran benar-benar menyenangkan dan mereka mendapatkan pengetahuan baru dalam sesi pembelajaran, strategi untuk membangun minat dan motivasi siswa bekerja, strategi membangun pemahaman siswa, dan strateginya menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah English Speaking for Instructional Purposes yang telah memberi tugas ini serta menjadi pembimbing dalam melaksanakan kegiatan ini.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pengurus panti asuhan Vistos Kasih Ikhlas dan semua adik-adik disana karena telah sudi menerima kami untuk melakukan kegiatan belajar - mengajar bahasa Inggris dan menyelesaikan kegiatan PKM ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Brown, H.D. (2000). *Principles of Learning Language and Teaching*. San Francisco: Addison Wesley Longman, Inc. Retrieved from: <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/af2ff-language-teaching-principles-1-.pdf>
- Rahayu, A. T., & Sibawaih, I. (2017). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS YANG MENYENANGKAN MELALUI PEMAHAMAN GAYA BELAJAR SISWA. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 193-200. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i2.1579>
- Rahmani Putri, D., Putu Unix Sumartini, N. L., & Putu Suniantara, K. (2018). Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita di Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Denpasar. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 1(1), 13-18. Retrieved from <http://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/4>
- Santoso, H. (2005). *Disini Matahariku Terbit*. Jakarta: PT Gramedia.

Wardani, Dita Putri Ayu. (2017). *Teaching English to Young Learner*. Academia. DOI: <https://doi.org/10.20961/eed.v7i2.35816>

Winarsih, S. (2018). English Learning Using Game and Song for Young Learners in Abba Orphanage in Merauke, Papua: A Community Service Activity. In *THE 4th ENGLISH TEACHING CONFERENCE* (p. 179).

Yamin, M. (2017). Metode pembelajaran bahasa inggris di tingkat dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(5), 82-97. Retrieved from <http://inggris.fbs.unesa.ac.id/images/the-4th-etc-2018-unesa-conference-proceeding.pdf#page=185>

LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN



